

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan lebih cenderung untuk tidak melakukan penghindaran pajak.
2. Variabel *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki *tax planning* yang baik, hal itu juga berarti perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan insentif pajak sebaik mungkin.
3. Variabel *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tidak berpengaruhnya *Sales growth* terhadap *Tax avoidance* karena pada dasarnya mau tingkat penjualan perusahaan sedang naik ataupun sedang turun perusahaan akan sama saja memiliki kewajiban untuk membayar pajaknya.
4. Variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang.
5. Variabel *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, *Sales growth* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). CSR, *Profitabilitas*, *Sales growth* dan *Leverage* menjadi faktor yang dapat menentukan kebijakan *tax avoidance* yang akan dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan sosial, ekonomi dan lingkungan di sekitarnya dengan menghindari praktik *tax avoidance*, diantaranya dengan terus

meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas *Corporate Social Responsibility* perusahaan, meningkatkan laba serta meminimalisir penggunaan beban bunga melalui instrumen hutang sebagai alat pengurang pajak perusahaan.

2. Bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, penghindaran pajak bukan hal yang wajar tetapi selalu dilakukan. *Tax avoidance* akan memberikan dampak yang kurang baik untuk kedua belah pihak yang bersangkutan baik dari pihak investor, perusahaan maupun pemerintah.
3. Manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang akan ditanggung terkait dengan kewajiban beban pajaknya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi *tax avoidance* sebagai alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi tidak hanya menggunakan sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, agar hasil mampu menyimpulkan secara luas hasil penelitian selanjutnya mendatang. Alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.